

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi memiliki peran penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi dan memberikan individu kesempatan untuk mendiversifikasi portofolio keuangan mereka. Investasi tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan keuntungan finansial, tetapi juga untuk memperluas akses kepada sumber daya yang lebih luas, memperkenalkan inovasi, dan memacu pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. Di tengah kemajuan teknologi dan globalisasi yang terus berlangsung, individu di seluruh dunia memiliki akses yang lebih besar terhadap berbagai instrumen investasi yang sebelumnya tidak tersedia. Investasi syariah, yang mengikuti prinsip-prinsip Islam dalam aktivitas keuangannya, menjadi salah satu investasi yang semakin populer¹.

Pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan ekonominya. Pasar modal juga memberikan kesempatan bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana untuk melakukan investasi dalam jangka menengah ataupun jangka panjang. Laporan keuangan merupakan instrumen

¹ Tri Anita, Cicih Ratnasih, and Meirinaldi Meirinaldi, „*Pengaruh Inflasi, Investasi, Dan Ekspor Neto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di*

penting bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam penentuan pengambilan keputusan yang sifatnya signifikan sehubungan dengan investasi².

Pasar modal di Indonesia memiliki peran besar dalam perekonomian suatu negara, bahkan pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara. Kehadiran pasar modal sangat penting bagi perusahaan dan investor karena pasar modal dapat menjadi alternatif sumber pembiayaan kegiatan operasi perusahaan melalui penjualan saham maupun penerbitan obligasi oleh perusahaan yang membutuhkan dana³.

Literasi keuangan syariah merupakan salah satu aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam konteks investasi di pasar modal Indonesia. Literasi keuangan syariah melibatkan pengetahuan dan pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Dengan demikian, investor yang memiliki literasi keuangan syariah yang tinggi lebih mungkin untuk membuat

Indonesia", JABE : Journal of Applied Business and Economic, 10.1 (2023), 82-4 (h. 84)

² Devara Rustiana and Sarah Ramadhani, 'Strategi Di Pasar Modal Syariah', Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen, 2.1 (2022), 1578–89.(h. 80)

³ M Fauzan, Dedi Suhendro, and Irma Woro, 'Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Indonesia', Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 5.1 (2018), 33–44.(h. 25)

keputusan investasi yang lebih bijak dan sesuai dengan ajaran Islam⁴.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan yang tepat. Literasi keuangan syariah, khususnya, menjadi penting bagi para investor yang ingin memastikan investasi mereka tidak hanya menguntungkan, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai Islam. Namun, meskipun literasi keuangan syariah semakin dikenal, masih banyak investor yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep dan produk investasi syariah⁵.

Di sisi lain, pengalaman investasi juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan. Investor yang memiliki pengalaman lebih cenderung lebih percaya diri dalam membuat keputusan dan dapat lebih baik dalam mengelola risiko. Namun, tidak semua investor memiliki akses yang sama terhadap pengalaman investasi, terutama bagi mereka yang baru memulai. Dengan demikian, pemahaman tentang bagaimana literasi keuangan syariah dan

⁴ M Fauzan, Dedi Suhendro, and Irma Woro, 'Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Indonesia', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5.1 (2018),33–44, (h.37).

⁵ Novita Nurul Ain', 'Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan', *Al-Tsaman Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3.1 (2021), 162–169 (h. 163).

pengalaman mempengaruhi keputusan investasi menjadi semakin relevan⁶.

Kota Bengkulu, sebagai ibu kota provinsi dengan kekayaan sumber daya alam melimpah, seharusnya menjadi pusat pertumbuhan investasi yang dinamis. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pasar modal, khususnya syariah, masih sangat rendah. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bengkulu mencatat bahwa hingga 2023, jumlah investor pasar modal di Bengkulu baru mencapai sekitar 2.500 orang, jauh di bawah rata-rata nasional. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan literasi keuangan dan minimnya pemahaman tentang instrumen investasi syariah di kalangan masyarakat⁷.

Masyarakat Kota Bengkulu menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah yang masih relatif rendah meskipun memiliki populasi muslim yang dominan. Survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2023 mengungkapkan bahwa hanya sekitar 32% penduduk Bengkulu yang memahami prinsip dasar keuangan syariah seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Pemahaman tentang produk-produk keuangan syariah pun masih terbatas, dengan tingkat pengetahuan tentang

⁶ Mayang Dwi Rahmasari and Nindi Vaulia Puspita, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengalaman Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Galeri Investasi Di Kota Kediri', jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi, 1, (2023), . 982–999 (h. 990).

tabungan syariah mencapai 39%, deposito syariah 27%, dan investasi syariah seperti saham atau reksa dana syariah hanya 15%. Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan antara potensi pasar yang besar dengan tingkat pemahaman masyarakat yang masih perlu ditingkatkan.

Secara demografis, literasi keuangan syariah di Bengkulu menunjukkan variasi yang signifikan. Kelompok usia muda (17-25 tahun) memiliki tingkat literasi tertinggi (41%), didorong oleh akses terhadap teknologi digital dan informasi yang lebih baik. Sementara itu, kelompok usia di atas 55 tahun hanya mencapai 19% tingkat literasi. Dari segi pendidikan, lulusan perguruan tinggi menunjukkan pemahaman yang lebih baik (47%) dibandingkan lulusan SMP ke bawah (21%). Profesi juga menjadi faktor pembeda, dimana PNS/TNI/Polri memiliki literasi 52%, sementara ibu rumah tangga hanya mencapai 19%.⁸

Masyarakat Bengkulu umumnya memperoleh informasi tentang keuangan syariah melalui sumber-sumber informal. Sebanyak 43% mengandalkan informasi dari keluarga atau teman, 37% dari pengajian atau majelis taklim, dan 35% dari media sosial. Hanya 28% yang mendapatkan informasi

⁷ Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Bengkulu, “*Capital Market Fact Book 2023*”, 5 Februari 2024, < <https://www.ojk.go.id/Capital-Market-Fact-Book-2023>.> [Diakses 18 Mei 2025].

⁸ Badan pusat Statistik (BPS) Kota Bengkulu, “*Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*”, 5 Februari 2024, < <https://bengkulukota.bps.go.id/>> [Diakses 18 Mei 2025].

langsung dari bank atau lembaga keuangan, serta 19% dari institusi pendidikan. Pola perilaku keuangan menunjukkan bahwa transaksi syariah lebih banyak dilakukan untuk kebutuhan bulanan (38%) dan tahunan (50%), dengan pertimbangan utama adalah kesesuaian syariah (39%), kemudahan akses (33%), dan imbal hasil (28%).

Beberapa hambatan utama dalam pengembangan literasi keuangan syariah di Bengkulu meliputi minimnya sosialisasi (42%), persepsi bahwa produk syariah lebih rumit (38%), jaringan lembaga keuangan syariah yang terbatas (35%), pengalaman negatif (23%), serta persepsi biaya yang lebih tinggi (19%). Namun, terdapat contoh sukses seperti Kampung Syariah Bentiring yang berhasil meningkatkan literasi dari 22% menjadi 58% dalam tiga tahun terakhir melalui program terstruktur yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

Untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, diperlukan strategi komprehensif yang melibatkan pemerintah daerah, OJK, BI, lembaga pendidikan, dan komunitas agama. Intervensi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan literasi menjadi 45% pada 2025 dan 60% pada 2030, sekaligus mengoptimalkan potensi dana masyarakat yang diperkirakan mencapai Rp1,2 triliun. Dengan pendekatan yang terpadu dan berkelanjutan, Kota Bengkulu memiliki peluang besar untuk

menjadi model pengembangan literasi keuangan syariah berbasis komunitas di Indonesia⁹.

Dengan demikian, penelitian sangat tertarik meneliti masalah tersebut sehingga penulis mengambil judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investor Dalam Berinvestasi Dipasar Modal Indonesia”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik investasi di pasar modal syariah, serta membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan efektif.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas maka rumusan permasalahan yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan investasi ?
2. Apakah pengalaman investasi dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi ?
3. Apakah literasi keuangan syariah dan pengalaman investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas , maka tujuan penelitian ini yaitu :

⁹ Bank Indonesia (BI) Provinsi Bengkulu, *“Laporan perkembangan ekonomi dan keuangan regional”*, 5 Februari 2024,<

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan pengalaman Investasi terhadap keputusan investor dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengalaman Investasi yang mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh gabungan antara literasi keuangan syariah dan pengalaman Investasi terhadap keputusan investor dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kegunaan :

1. Kegunaan Teoritis

Hal ini dimaksud agar temuan-temuan penelitian ini dapat memajukan pemahaman ilmiah, terutama pada kajian tentang pengaruh literasi Keuangan syariah dan pengalaman dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi di pasar modal.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Lembaga

Diharapkan bahwa studi ini akan membantu bursa efek Indonesia dalam melihat betapa pentingnya literasi mengenai keuangan Syariah.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang literasi Keuangan syariah dan pengalaman dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dipasar modal Indonesia.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah dan pengalaman investasi.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Chalis yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance, dan Pengalaman Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung Angkatan Tahun 2020. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Risk Tolerance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. Pengalaman Investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Syariah. Hasil penelitian ini diperkuat dengan menyatakan hasil uji t yang dapat dilihat dari nilai thitung variabel Literasi Keuangan $4.208 > 0,238$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi, variabel Risk Tolerance dapat dilihat dari nilai thitung $2.416 > 0,238$ dan nilai signifikan $0,018 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel Risk Tolerance mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi, dan variabel Pengalaman Investasi nilai thitung $1.976 > 0.236$ dan nilai signifikan $0.052 > 0.05$ yang berarti bahwa variabel Pengalaman Investasi mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Minat Investasi. Adapun nilai-nilai Islam dalam Literasi Keuangan, Risk Tolerance, dan Pengalaman Investasi diambil dari nilai Keadilan (*Al-Adl*), Keterbukaan (*al-'alaniyyah*), Larangan Riba (*Al-Riba*)¹⁰. Perbedaan penelitian ini terletak pada Subjek penelitian, Sedangkan persamaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Husna Amalia yang bertujuan untuk melihat pengaruh antara literasi keuangan syariah, pengalaman keuangan, kontrol diri, dan penapatan terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh perilaku

¹⁰ Chalis, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance Pasar Modal Syariah (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020)., h.22

manajemen keuangan. Populasi penelitian ini adalah investor yang pada Galeri Investasi Syariah di wilayah di Jawa Timur yang terdaftar di website database Bursa Efek Indonesia. Dari populasi tersebut, terkumpul sebanyak 165 responden sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan Partial Least Square sebagai metode pendekatan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial, literasi keuangan syariah, pengalaman keuangan, kontrol diri, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Selanjutnya pada pengujian secara langsung, literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan pengalaman keuangan dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan. Pada pengujian secara tidak langsung, yakni melalui variabel mediasi, seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh perilaku manajemen keuangan. Literasi keuangan dan kontrol diri memiliki tipe partial mediation, sedangkan pengalaman keuangan dan pendapatan memiliki tipe full mediation. Perbedaan penelitian ini terletak pada Subjek penelitian, Sedangkan persamaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya.¹¹

¹¹ Husna Amalia, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengalaman Keuangan, Control Diri Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Pitri Khayrani yang bertujuan untuk menganalisa pengaruh dari literasi keuangan syariah, toleransi risiko, dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi syariah generasi y dan z di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Peneliti menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada masyarakat yang berumur 17 sampai dengan 45 tahun di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Lameshow dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Metode analisis data menggunakan Teknik analisis PLS (Partial Least Square) dengan software Smart PLS versi 3.0. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi syariah generasi Y dan Z di Jabodetabek. Sedangkan toleransi risiko dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi syariah. Perbedaan penelitian ini terletak pada Subjek penelitian, Sedangkan persamaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya.¹²

Dengan Perilaku Manajemen Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024), h. 6

¹² Pitri Khayrani, *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Toleransi Risiko Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Syariah Generasi Y dan Z Di Jabodetabek* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022), h. 8

4. Penelitian yang dilaksanakan Oleh Mayang Dwi Rahmasari dan Nindi Vaulia Puspita yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengalaman investasi terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada galeri investasi di Kota Kediri. Populasi dalam penelitian ini adalah investor yang berinvestasi di pasar modal wilayah Kediri pada Galeri Investasi, yaitu Galeri Investasi Universitas Kadiri, Galeri Investasi Universitas Islam Kediri, Galeri Investasi Universitas Nusantara PGRI dan Galeri Investasi PSDKU POLINEMA Kota Kediri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang disebar melalui google form, sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis seperti uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan alat analisis IBM SPSS Versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi saham, selain itu variabel pengalaman investasi juga memberikan pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi saham.¹³ Perbedaan penelitian ini

¹³ Dwi Rahmasari and Vaulia Puspita, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengalaman Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Galeri Investasi Di Kota Kediri*, Jurnal : Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi, 2.2 (2022), 85-97.

terletak pada Subjek penelitian, Sedangkan persamaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya.

5. Penelitian yang dilaksanakan oleh Yuana Rizky Octaviani Mandagie, Meriam Febrianti dan Lailah Fujiant yang bertujuan untuk melihat pengaruh variabel literasi keuangan, pengalaman investasi dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi yang diambil oleh mahasiswa akuntansi Universitas Pancasila anggota Komunitas Investasi Pasar Modal (KIPM) di Galeri Bursa Efek Universitas Pancasila. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dan terdapat 50 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, pengalaman investasi dan toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi Universitas Pancasila anggota KIPM. Perbedaan penelitian ini terletak pada Subjek penelitian, Sedangkan persamaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya.¹⁴

6. Penelitian yang dilaksanakan oleh Sari Fitriyani Dan Saiful Anwar yang bertujuan menganalisis pengaruh

¹⁴ Yuana Rizky Octaviani Mandagie, Meriam Febrianti, and Lailah Fujianti, 'Analisi Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi Dan Toleransi Resiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila)', *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi*, 1.1 (2020), 35-47 (h. 27).

herding, experience regret, religiosity terhadap keputusan investasi dengan financial literacy sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang populasinya investor milenial muslim saham syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan responden sejumlah 52. Alat analisis yang digunakan moderated regression analysis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa herding tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, experience regret tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, religiosity berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Financial literacy mampu memoderasi pengaruh herding, experience regret, religiosity terhadap keputusan investasi. Perbedaan penelitian ini terletak pada Subjek penelitian, Sedangkan persamaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya.¹⁵

F. Sistematika Penulisan

Untuk kejelasan dan ketetapan arah pembahasan dalam jurnal ini penulis Menyusun praktekatika sebagai berikut :

BAB I, Pendahuluan, Menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

¹⁵ Sari Fitriyani and Saiful Anwar, 'Pengaruh Herding, Experience Regret Dan Religiosity Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Investor Muslim Millennial Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi', Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 9.1 (2022), 68-77 (h. 68)

BAB II, Kajian Teori dan Kerangka Berpikir, Menguraikan kajian teori, kerangka berpikir penelitian, dan hipotesis.

BAB III, Metode Penelitian, jenis dan metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, sumber dan metode pengumpulan data, variabel dan definisi.

BAB IV, Hasil penelitian dan Pembahasan, mencakup deskripsi penelitian, penyajian data, dan interpretasi temuan.

BAB V, Penutup, Kesimpulan dan saran.

